

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Stroberi adalah buah yang sangat populer dan dikenal dengan rasanya yang manis dan sedikit asam, serta mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Tanaman stroberi ini sudah banyak dikembangkan dalam berbagai olahan pangan karena mengandung nutrisi yang baik bagi tubuh dan manfaat dalam menjaga kesehatan tubuh. Manfaat dari mengonsumsi buah stroberi dapat mengoptimalkan kesehatan jantung, menurunkan resiko peradangan dalam tubuh, mengoptimalkan pengontrolan kadar gula darah, dan mencegah kanker. Hal ini dikarenakan buah stroberi mengandung: Kadar air 90,95 g, Energi 32 Kkal, Protein 0,67 g, Lemak 0,30 g, Karbohidrat 7,68 g, Serat 2,0 g, Kadar abu 0,40 g, Gula 4,89 g, Zat besi 0,41 mg, Vitamin C 58,8 mg, Thiamin 0,024 mg, Folat 24 mg, Riboflavin 0,022 mg, Vitamin E 0,29 mg, Vitamin A 1 mg, Vitamin K 2,2 mg (Inggrid & Santoso, 2015). Stroberi mengandung nutrisi esensial yaitu kalori (energi), protein, lemak, karbohidrat, kalsium (Ca), fosfor (P), besi (Fe), vitamin A, vitamin B, vitamin C, dan air (Wardani dan Putra, 2017).

Stroberi (*Fragaria ananassa sp*) merupakan salah satu jenis buah dengan memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi pertanian modern, budidaya stroberi mulai menarik perhatian pengembangannya di daerah beriklim tropis termasuk Indonesia (Oktariana dkk, 2017). Produksi stroberi di Indonesia terus meningkat, yaitu 8.350 ton (2020), 9.860 ton (2021), dan meningkat pesat mencapai 28.895 ton (2022).

Stroberi memasuki Indonesia pertama kali pada pertengahan 1990-an di daerah Ciwidey. Saat pertama kali stroberi memasuki Indonesia petani lokal memunculkan gagasan mengemas budidaya stroberi menjadi suatu wisata yang berkembang hingga saat ini. Walau stroberi bukan tanaman asli Indonesia akan tetapi perkembangan komoditas ini yang berpola agribisnis, agroindustri dan agrowisata menjadi salah satu sumber pendapatan baru pada petani lokal. Negara penghasil stroberi utama di dunia

saat ini ialah Amerika Serikat, Polandia, Italia, Jepang, dan Meksiko.

Secara umum tanaman stroberi merupakan tanaman yang tumbuh di dataran tinggi dengan suhu yang relatif dingin karena berasal dari daerah subtropis, serta menyukai lahan berpasir yang mengandung tanah liat seperti di lereng pegunungan. Tanaman stroberi secara umum dibudidayakan di lahan terbuka dengan menggunakan bedengan mulsa plastik hitam perak agar tanaman tidak merambat ke luar bedengan dengan cara membuang stolon yang terbentuk sehingga produksi buah dapat optimal. Menurut Setiani (2019), kelebihan dari budidaya stroberi menggunakan bedengan adalah terhindar dari kontak langsung dengan tanah sehingga pada saat berbuah, buah tidak busuk dan pada saat hujan buah tidak terkena genangan air. Hal ini perlu diperhatikan karena jika buah terkena air, buah akan mudah terserang hama penyakit dan menjadi busuk sehingga dapat menurunkan hasil produksi.

Budidaya konvensional adalah pertanian yang mengandalkan penggunaan tanaman rekayasa genetik, pupuk sintetis, pestisida, dan input kimia dan biologis lainnya. Pertanian konvensional menjadi norma bagi negara-negara industri setelah revolusi hijau pada tahun 1950-an dan 60-an. Periode ini menyaksikan pengembangan varietas benih baru, dan penggunaan massal pupuk buatan, pestisida, dan irigasi untuk menghasilkan hasil panen yang lebih tinggi di lahan pertanian .

CV. Casa Farm Bandung membudidayakan beberapa komoditas tanaman hortikultura, salah satunya budidaya tanaman stroberi. Budidaya stroberi yang dilakukan di CV. Casa Farm Bandung terdapat dua penerapan budidaya yaitu pada lahan terbuka dengan menggunakan bedengan dan lahan tertutup dengan sistem hidponik dengan menggunakan polibag dan *greenhouse*.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah untuk mengetahui dan memahami cara budidaya stroberi secara konvensional di CV. Casa Farm Bandung.

## II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

CV. Casa Farm Bandung hidroponik didirikan oleh Bapak Budi Haryana, S.Si. yang beralamatkan di Jl. Babakan Sumpit, RT/RW 01/14 Cibodas, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391. Pada tanggal 15 November 2014. Lahan produksi terletak di ketinggian tempat 700 mdpl dengan curah hujan 1.825 mm per tahun. Suhu udara antara 23-33°C dengan kelembapan 60-85%. Fasilitas di CV. Casa Farm Bandung terdiri dari *greenhouse*, mess karyawan, kantor, gudang, ruang *packing*, kolam ikan, tower air, dan toko perlengkapan hidroponik.

CV. Casa Farm Bandung memiliki visi yaitu menjadi pusat pembelajaran hidroponik dan menciptakan produk hidroponik berkualitas, dengan misi menyediakan kebutuhan hidroponik berkualitas dan memudahkan masyarakat mendapatkan sayuran berkualitas.

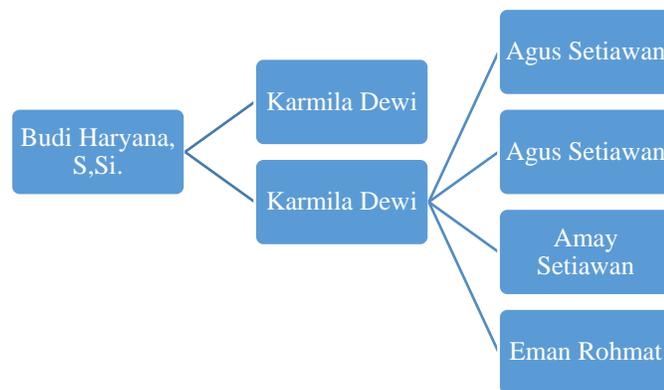
Berawal dari banyaknya masyarakat yang membutuhkan sayuran yang berkualitas dan keingin memanfaatkan pekarangan rumah dan kantor dengan sistem hidroponik, serta tingginya permintaan terhadap perlengkapan hidroponik yang saat itu masih jarang didapatkan, pada tahun 2014 Casa Farm mulai memproduksi sayuran dan menyediakan kebutuhan hidroponik seperti benih, nutrisi, media tanam, dan lainnya. Seiring berjalannya waktu, permintaan semakin meningkat tidak hanya pada perlengkapan hidroponik, tetapi banyak orang mencari tempat untuk belajar dan *sharing* ilmu tentang hidroponik. Dalam upaya melengkapi sarana pembelajaran Casa Farm membuat *greenhouse* khusus untuk pelatihan. Secara rutin Casa Farm menyelenggarakan pelatihan hidroponik bagi perseorangan maupun instansi pemerintah dan swasta.

CV. Casa Farm Hidroponik merupakan lokasi yang strategis untuk menjalankan bisnis agribisnis dengan fokus pada budidaya sayuran hidroponik. Hal ini dikarenakan CV. Casa Farm terletak di lingkungan yang strategis dalam hal penerimaan bahan baku dari para pemasok serta distribusi produk kepada kafe, supermarket, distributor sayuran, dan konsumen rumah tangga. CV. Casa Farm Bandung selain menjadi

tempat pelatihan dan konsultasi hidroponik, ternyata menjual sayuran hidroponik, buah stroberi, instalasi hidroponik dan *greenhouse*.

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan di perusahaan CV. Casa Farm Bandung sama seperti perusahaan hidroponik pada umumnya. Kegiatan di perusahaan ini biasanya dimulai pada pukul 08.00-17.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan seperti pembersihan lingkungan kerja dan persiapan kerja yang biasanya dimulai pada pukul 08.00 WIB. Setelah kegiatan tersebut dilanjutkan untuk tahapan pada penyemaian serta pembudidayaan secara tertutup (*greenhouse*), dan terbuka (bedengan). Kegiatan pada budidaya secara tertutup meliputi (persiapan media tanam, pindah tanam, penambahan air, pemberian nutrisi, sanitasi *greenhouse*, dan pengecekan jadwal panen, panen, dan pascapanen), sedangkan kegiatan budidaya lahan terbuka meliputi (persiapan pembuatan bedengan, perbanyak bibit, pindah tanam, pemupukan, penyiraman, penyiangan gulma, panen, dan pascapanen).

CV. Casa Farm termasuk perusahaan yang berkembang dan fokus pada pelatihan budidaya hidroponik serta budidaya stroberi secara konvensional, sehingga perusahaan membutuhkan banyak karyawan. Organisasi dari perusahaan ini adalah direktur, divisi administrasi, keuangan, produksi, pemasaran, logistik serta transportasi, dan perawat kebun (Gamabar 1).



Gambar 1. Struktur organisasi perusahaan CV. Casa Farm Bandung